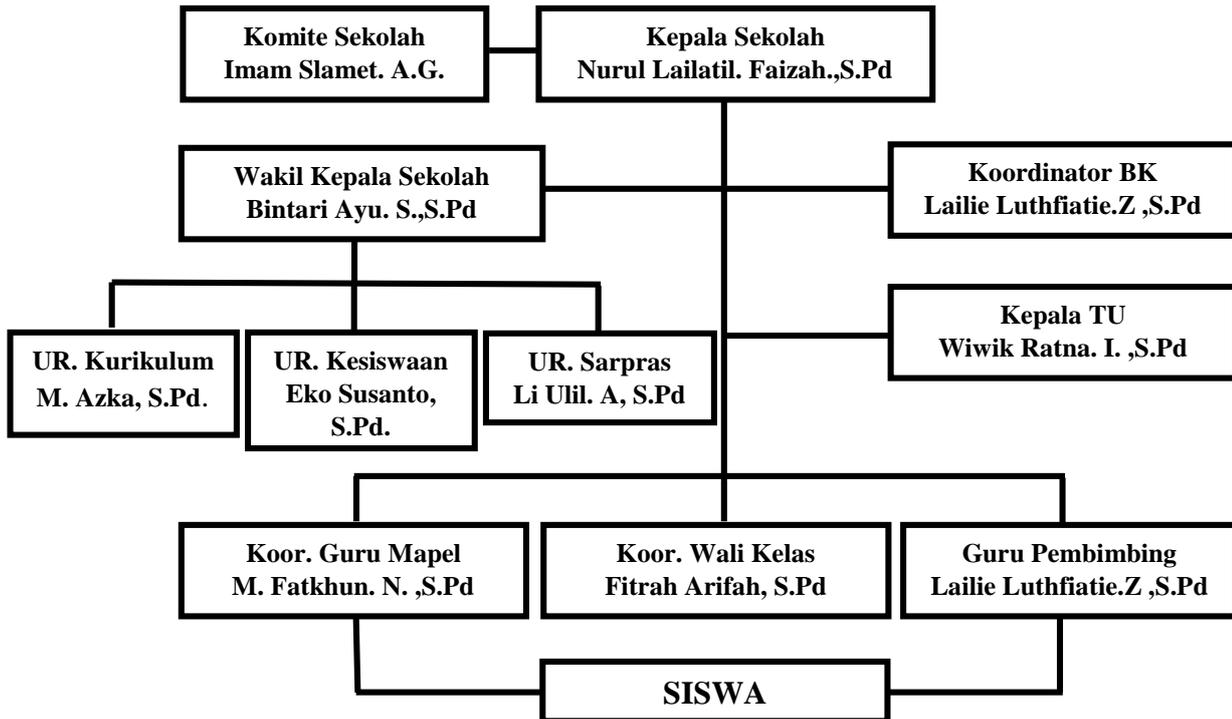


LAMPIRAN-LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI SMP PLUS LATANSA DEMAK



HASIL DOKUMENTASI

NO	Aspek yang diteliti	jawaban	
		ada	Tidak ada
profil sekolah yang meliputi:			
1.	Dokumen identitas SMP Plus Latansa Demak	✓	
2.	Dokumen sejarah berdirinya SMP Plus Latansa Demak		✓
3.	Dokumen letak geografis SMP Plus Latansa Demak		✓
4.	Dokumen visi, misi dan tujuan SMP Plus Latansa Demak	✓	
5.	Dokumen struktur organisasi SMP Plus Latansa Demak	✓	
6.	Dokumen keadaan guru dan karyawan SMP Plus Latansa Demak	✓	
7.	Dokumen keadaan peserta didik SMP Plus Latansa Demak	✓	
8.	Dokumen sarana dan prasarana SMP Plus Latansa Demak	✓	

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

Narasumber : Guru PAI SMP plus Latansa Demak

Tempat : Ruang guru

Waktu : 9.30 – 9.55

Pewawancara : M. Alfin Nur Hidayat

A. Tujuan

Untuk mengetahui dampak negatif penggunaan internet pada peserta didik di SMP plus Latansa Demak dan upaya dari guru PAI dalam menghadapi dampak negatif tersebut.

B. Panduan Wawancara

1. Bagaimana dengan pendapat Bapak/Ibu guru tentang kemajuan internet saat ini?
2. Apakah di SMP plus Latansa Demak ini pernah atau sering terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dalam penggunaan internet?
3. Menurut Bapak/Ibu apa dampak negatif dari internet bagi peserta didik di SMP plus Latansa Demak Demak?
4. Bagaimana upaya dari Bapak/Ibu guru selaku guru PAI dalam menekan dampak negatif dari penggunaan internet pada peserta didik SMP plus Latansa Demak?
5. Apa saja kendala Bapak/Ibu dalam menyaring dampak negatif internet pada peserta didik di SMP Plus Latansa Demak?

Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Plus Latansa Demak

Peneliti: Bagaimana dengan pendapat Bapak tentang kemajuan internet saat ini?

Narasumber: bisa dibilang, pada zaman sekarang ini internet adalah hal yang wajib, karena memang sudah zamannya, akan tetapi perkembangannya ini ada yang baik dan buruk, itu semua tergantung yang menyampaikan dan yang menerima, terkadang ada dua sesi, yang menyampaikan sudah baik tapi yang menerima kurang baik, tentu hasilnya pun juga kurang baik, akan tetapi kedua faktor tersebut harus saling melengkapi, baik penyampain maupun penerima agar hasilnya sama-sama baik. Untuk perkembangan internet sendiri memang yang kita inginkan itu hampir semua tersedia, juga mudah dipahami karena ada ilustrasi atau video yang disampaikan dari internet, misal video-video di youtube atau situs-situs lain tentang berbagai tutorial pembuatan sesuatu, pelajaran dan lain-lain sehingga anak mudah dalam memahaminya, tentu di dalam internet inipun ada hal yang merusak, saya pernah liat itu ada suatu aliran-aliran kepercayaan yang bertentangan dengan Islam yang mendoktrin seseorang untuk masuk ke aliran kepercayaan tersebut, dan juga di facebook saya pernah lihat ada grup tentang penganut atheisme di Indonesia ini sendiri, juga berbagai situs-situs bermuatan negatif seperti pornografi, perjudian, penipuan dan lain-lain. Memang untuk menghalau hal-hal yang negatif dari internet saya rasa pemerintah belum sepenuhnya maksimal walaupun sudah banyak situs-situs

bermuatan negatif yang diblokir, saya memang tidak memungkiri bahwa situs-situs seperti ini memang luar biasa banyak sekali jumlahnya. Memang dari fakta-fakta tersebut sebisa mungkin kami bapak/ibu guru memberikan informasi tentang pentingnya manfaat atau mudharat dari penggunaan internet ini, kemarin juga ada polres datang ke sini untuk memberikan sosialisasi tentang penanganan kenakalan remaja dari BINMAS (Pembinaan Masyarakat) juga menyangkut tentang internet, menurut polisi yang bersosialisasi kemarin memang yang paling dikhawatirkan tentang kenakalan remaja ini adalah dari internet karena anak-anak usia SMP, SMA adalah proses mereka mencari jati diri melalui lingkungan pertemanannya dan apa yang mereka sering tonton, mereka belum bisa sepenuhnya mengerti apa yang mereka lakukan itu baik atau buruk ditambah internet itu sendiri yang aksesnya semakin luas dan mudah melalui sosial media, yang otomatis jaringan informasi yang mereka dapatkan juga semakin banyak. Kalau untuk kebaikan memang sah-sah saja, tapi yang diakses itu adalah hal-hal yang negatif itu yang repot, semuanya tergantung dari pengontrolan Guru dan orang tua dalam membimbing anaknya untuk mengarahkan mereka ke jalan yang baik.

Peneliti: Apakah di SMP plus Latansa Demak ini pernah atau sering terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam penggunaan internet?

Narasumber: kalau di SMP Plus Latansa ini memang penggunaan internet ini media untuk mengaksesnya beragam, ada dari HP, komputer maupun laptop, namun di sini siswa tidak diperbolehkan membawa HP, tetapi di dalam konteks luar sekolah, anak-anak itu kan membawa HP, memang itu sudah bukan tanggung jawab sekolah, namun sekolah akan tetap memantau dan membina, karena ada beberapa kasus anak-anak sini pernah mengunggah hal-hal negatif yang tidak sesuai, saya memberi binaan, pengarahan dan menasihati anak tersebut serta memberi peringatan untuk tidak mengulangnya lagi dan akan ada konsekuensinya jika anak tersebut melanggarnya kembali. Memang dalam pembelajaran anak-anak tidak boleh menggunakan HP, namun jika ada pembelajaran yang mengharuskan mencari materi atau pembelajaran yang berhubungan dengan internet siswa diarahkan ke lab komputer tentu dengan pendampingan guru. Namun misalkan ada salah satu contoh pelanggaran yang berhubungan dengan internet seperti anak membawa HP dan mengakses situs-situs yang bermuatan negatif seperti pornografi dan lain-lain, siswa yang bersangkutan kami suruh ke kantor, ditanyai benar atau tidaknya meskipun bapak/ibu guru melihat atau diberitahu dari teman-temannya dan melaporkannya ke kami, kalau memang iya kami akan suruh menunjukkan Hpnya dan kami suruh membuka situs atau konten yang anak itu tonton, lalu kami akan memberikan teguran lisan dan memberikan poin pelanggaran, dan karena pelanggarannya adalah membawa Hp maka hp tersebut

akan kami sita dan mengembalikannya satu semester kemudian. Di sekolah ini mempunyai poin-poin skor pelanggaran, bila poin pelanggarannya sudah mencapai 200 akan terpaksa kami kembalikan pada orang tua. Memang tujuan sekolah tidak memperbolehkan membawa hp ini bagus dan saya sangat mengapresiasinya. Karena peraturan ini akan menekan dampak negatif internet itu sendiri, karena kalau kita lihat sekarang ini, anak-anak zaman sekarang lebih fokus kepada hpnya masing-masing ketimbang orang-orang di sekitarnya, misalnya saat anak-anak berkumpul bersama teman-temannya si anak malah bermain hp sendiri-sendiri, bukan saling mengobrol atau bermain bersama, walaupun main bersama, pasti tidak jauh-jauh dari *game online* seperti sekarang ini yang sedang terkenal, misal *Mobile Legends*. Dan juga saat jam pelajaran jika sekolah memperbolehkan membawa hp, terutama jika masih anak-anak SMP, menurut saya KBM akan terganggu karena si anak akan lebih memperhatikan hpnya daripada pelajarannya, hal-hal semacam itulah yang coba diantisipasi di sekolah ini, ditambah waktu pelajaran di SMP Plus Latansa ini sampai jam 4 sore, tentunya interaksi peserta didik akan berkurang terhadap hpnya tersebut sehingga mereka akan lebih banyak bersosialisasi dengan kawan-kawannya daripada *gadget-gadget* yang mereka miliki. Karena memang kehadiran teknologi informasi sekarang ini bisa mendekatkan yang jauh namun di sisi lain menjauhkan yang di dekat kita.

Peneliti: Menurut Bapak apa dampak negatif dari internet bagi peserta didik di SMP plus Latansa Demak?

Narasumber: menurut saya dampak negatif internet terhadap peserta didik di SMP

Latansa kurang lebih seperti yang terjadi pada anak-anak SMP zaman sekarang ini, yakni kecanduan internet, pengaksesan situs-situs bermuatan negatif seperti pornografi, kecanduan *game online* hingga lupa waktu, unggahan-unggahan di media sosial yang kurang pantas bagi anak seusianya dan membuat anak malas belajar, namun terkecuali jika si anak mampu menggunakan internet sebagai salah satu media belajarnya. Karena hal ini sering terjadi, anak-anak kadang lebih suka saat membuat tugas atau PR lebih sering mengandalkan google karena kepraktisannya, hal ini bisa saja lama kelamaan akan membuat anak tersebut menjadi manja dan terlalu bergantung dengan Google tersebut dan fokusnya hanya mencari jawabannya saja tapi penjelasannya tidak dibaca secara mendetail. Itulah kenapa sepengetahuan saya saat mengajar saya merasakan anak-anak yang di *boarding school* atau di pondok-pondok yang jarang menggunakan fasilitas internet malah lebih cakap menerima pelajaran daripada anak-anak yang berada di rumah dengan akses internet yang baik.

Peneliti: Bagaimana upaya dari Bapak guru selaku guru PAI dalam menekan dampak negatif dari penggunaan internet pada peserta didik SMP plus Latansa Demak?

Narasumber: upaya saya sebagai guru PAI adalah dengan ibadah/ritual keagamaan atau saran-saran yang baik, perbaikan akhlak, pendekatan dan penguatan iman yang saya ajarkan di kelas pada waktu pelajaran, dan juga dengan cara pembiasaan dan penghayatan sholat, baik sholat wajib 5 waktu atau sholat sunnah seperti sholat dhuha, berdoa dan kemudian nasihat dan praktiknya, diharapkan dengan berbagai kegiatan tersebut ada perbaikan akhlak anak-anak disini, sehingga akan mempengaruhi anak tersebut untuk tidak atau setidaknya mengurangi mengakses berbagai konten-konten negatif di internet. Karena seperti yang kita tahu, firman Allah dalam al-qur'an juga disebutkan bahwa shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar, dan menurut saya dalam pencegahan keji dan munkar ini kita harus bisa menghayati dan mengerjakan sholat sesempurna mungkin, bukan hanya sebagai penggugur kewajiban saja, sehingga fungsi shalat sebagai pencegah kekejian dan kemunkaran bisa berjalan dengan baik. Sedangkan contoh peran lain lagi yang berhubungan dengan internet kemarin yang saya praktikkan adalah ketika ada musibah banjir di Guntur Demak kemarin, saya membuka grup fb warga Demak dan situs-situs berita *online* serta mengajak anak untuk melihat bersama-sama tentang bencana banjir tersebut untuk merangsang rasa sosial, empati dan rasa tolong menolong peserta didik, setelah itu saya dan juga pihak sekolah membuat semacam donasi seikhlasnya pada semua warga sekolah untuk korban banjir

tersebut dan kami salurkan ke PMI, sehingga dengan ini akan melatih karakter anak untuk lebih peka terhadap orang lain yang membutuhkan, terutama orang-orang yang terkena bencana seperti ini, saya juga kadang memberi mereka tugas untuk mencari topik materi yang berhubungan dengan pelajaran PAI di internet untuk merangsang mereka menggali informasi, baik sebagai tugas dan saya arahkan ke lab komputer atau sebagai tugas PR mereka. Cara ini menurut saya adalah salah satu upaya penanggulangan dampak negatif dari internet, dengan kita mengenalkan manfaat internet kepada anak didik seperti cara tadi yakni menggunakan media sosial atau situs lain untuk mendapatkan informasi dan cara kita meresponnya, dibarengi juga penguatan karakter, akhlak, serta mengajarkan untuk selalu dekat dengan tuhan melalui ibadah, baik mahdhoh maupun ghairu mahdhoh. Hal ini menurut saya akan membuat anak bisa menghindari dampak-dampak negatif internet sekarang ini.

Peneliti: Apa saja kendala Bapak dalam menyaring dampak negatif internet pada peserta didik di SMP Plus Latansa Demak?

Narasumber: kendalanya saya kalau di ranah internet ini anak punya Hp masing-masing, apalagi sekarang kalau misal anak-anak tidak punya kuota internet, anak-anak akan lari ke angkringan, kucingan, atau tempat-tempat nongkrong lain yang sekiranya ada wifi, apalagi di sana pasti banyak orang yang beragam, mulai dari orang yang baik sampai buruk

yang sedikit banyak akan memberikan dampak bagi orang lain yang terpengaruh, dari luar sekolah, saya atau guru-guru lain pasti tidak bisa memantau secara maksimal, misal hp nya si A atau hp nya si B karena jarak dan waktu, jarak karena tempatnya berbeda-beda dan jauh, waktu karena penggunaan akses internetnya yang berbeda-beda waktunya, kendala yang lainnya adalah kadang ada nama anak yang disamarkan nama aslinya di media sosial, misal ada anak namanya Dewi namun di media sosialnya dinamai Bocil, tentu saya pasti kesulitan untuk menelusuri ini kalau tidak melihat foto profil aslinya atau foto unggahannya, itu kalau ada foto aslinya, kalau fotonya disamarkan atau diprivasi juga ya bakal sulit lagi melacaknya, memang di internet seperti ini sulit menemukan keaslian diri seseorang, dan itulah yang membuat saya atau guru-guru lain sulit untuk melacak dan mengontrol mereka di media sosial, hal yang bisa dilakukan adalah ketika ada pembelajaran di sekolah guru bisa memberikan edukasi apa-apa saja hal yang boleh dilakukan di internet dan yang tidak pantas dilakukan di internet agar anak jadi lebih bijak dalam menggunakan internet, khususnya di media sosial. Menurut saya kendalanya adalah itu.

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Kepala sekolah SMP plus Latansa Demak

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : 10.00 – 10.15

Pewawancara : M. Alfin Nur Hidayat

A. Tujuan

Untuk mengetahui keadaan dan kebijakan sekolah mengenai penggunaan internet bagi siswa SMP plus Latansa Demak

B. Panduan Wawancara

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu kepala sekolah tentang perkembangan internet dan dampak-dampaknya?
2. Apa saja dampak-dampak negatif internet, khususnya di SMP Plus Latansa?
3. Bagaimana kebijakan sekolah tentang penggunaan internet di lingkungan sekolah?
4. Apa saja tindakan sekolah jika ada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah yang berhubungan dengan internet ini?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menanggulangi dampak negatif penggunaan internet di sekolah?

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu kepala sekolah tentang perkembangan internet dan dampak-dampaknya?

Narasumber: menurut saya memang untuk internet sendiri saat ini menjadi salah satu kebutuhan wajib bagi seseorang, karena tidak bisa dipungkiri bahwa internet ini bisa memudahkan kita untuk mencari informasi dan bisa juga menjadi salah satu media belajar bagi anak, tapi harus

diingat bahwa tidak semua hal yang ada di internet ini adalah baik, pasti ada muatan-muatan negatif dan efek samping penggunaannya, muatan-muatan negatif yakni adanya situs-situs berbau pornografi, penipuan, berita-berita palsu yang banyak jumlahnya. Efek sampingnya bisa kita lihat sehari-hari seperti seseorang yang mulai acuh tak acuh terhadap lawan bicaranya, seseorang menjadi makin malas, dan juga penyakit mata rabun juga semakin banyak jumlahnya. Sudah seharusnya pembentengan diri ini dilakukan agar pengaruh-pengaruh negatif internet ini bisa dikurangi.

Peneliti: Apa saja dampak-dampak negatif internet di SMP Plus Latansa ini?

Narasumber: untuk dampak-dampak negatif internet khususnya bagi anak-anak SMP ini memang itu tadi, anak-anak sekarang jika berkumpul-kumpul dengan temannya pada umumnya hanya sibuk pada ponselnya masing-masing, seakan-akan sudah kecanduan dengan apa yang dilihat di ponselnya itu, dari kecanduan itu munculah rasa malas dan efek dari rasa malas itu bisa menurunkan prestasinya di sekolah, dan juga berpengaruh terhadap kesehatan si anak efek dari jarang beraktivitas dan berolahraga serta dapat menimbulkan mata minus. Menurut saya itu yang saya lihat di sekitar saya saat ini, terutama untuk anak-anak SMP.

Peneliti: Bagaimana kebijakan sekolah tentang penggunaan internet di lingkungan sekolah?

Narasumber: kebijakan penggunaan internet di sekolah ini, khususnya kepada siswa adalah penggunaan internetnya memang kami batasi dan kami tidak kami izinkan dalam penggunaan hp, dan penggunaan internet hanya kami izinkan di lab komputer saja apabila ada mata pelajaran yang mengharuskan untuk menggunakan internet misal untuk *browsing* materi di internet atau hal-hal lain, walaupun ada *wifi* tapi siswa tidak bisa mengaksesnya kecuali di lab komputer tersebut, karena memang dulu kami sempat memberi akses internet dan boleh menggunakan hp kepada siswa tetapi KBM malah terbengkalai dan siswa fokusnya hanya pada hpnya masing-masing tidak fokus kepada pelajaran, maka dari itu kebijakan membawa hp ke sekolah saya cabut agar KBM bisa kondusif dan siswa bisa konsentrasi di pelajarannya, akses internet hanya diberikan jika ada pelajaran yang harus menggunakan internet atau untuk *browsing* materi di internet.

Peneliti: Apa saja tindakan sekolah jika ada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah yang berhubungan dengan internet ini?

Narasumber: memang di sini semua tata tertibnya ada ada poin-poinnya, jadi pelanggaran tersebut ada yang dikategorikan sebagai pelanggaran ringan, sedang atau berat, jika berat kami biasanya langsung memanggil wali murid yang bersangkutan untuk berkomunikasi,

namun jika pelanggaran ringan kami akan ajak anak untuk kami nasihati dan ingatkan, pada kasus pelanggaran berat ini kami konsultasi pada wali murid peserta didik, yang kedua akan kami skors peserta didik tersebut dan yang tahapan terakhirnya akan terpaksa kami keluarkan.

Penulis: Apa saja kendala yang dihadapi dalam menanggulangi dampak negatif penggunaan internet?

Narasumber: kendala yang dihadapi kami mengenai internet ini adalah memang dari luar sekolah, karena pihak sekolah memang tidak bisa memantau terus dan juga pola asuh orang tua pada anaknya berbeda-beda pula, ada orang tua yang membiarkan anaknya mengakses konten internet tanpa pengawasan, ada juga yang mengawasi apa yang dilihat anak-anaknya, dan tentunya anak-anak tersebut juga kadang sudah pintar sendiri menyembunyikan privasinya di internet, ditambah lagi pergaulan-pergaulan anak-anak diluar sekolah yang belum tentu baik yang dikhawatirkan akan mempengaruhi anak tersebut, karena pada masa-masa sekolah seperti ini anak belum terlalu bisa membedakan mana yang baik dan buruk, mana kawan yang harus ditiru atau dihindari, ditambah pada era internet sekarang ini jaringan pertemanan akan semakin luas bukan hanya teman-teman di dunia nyata sekitarnya saja tapi bisa juga di dunia maya, menurut saya beberapa hal ini adalah yang menjadi penghambat kami untuk mencegah dampak negatif internet itu sendiri

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



YAYASAN LATANSA ASY'ARIYAH (YLA) AKTA No. 11

SMP PLUS LATANSA

Jln. Tembus Perum Wonosalam Asri Jogoloyo Demak
Telp. / Fax. (0291) 6907006 , email: smppluslatansademak@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 022/S.SMPL/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Lailatil Faizah, S.Pd
NIY : 05072012
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : M. Alfin Nur Hidayat
NIM : 31501602454
Jurusan/ Fakultas : Agama Islam/ Tarbiyah
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP PLUS LATANSA Demak Pada tanggal 12 Maret 2020 - 25 Agustus 2020 guna penulisan skripsi dengan judul “ PERAN GURU PAI DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF INTERNET DI SMP PLUS LATANSA DEMAK “

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 21 September 2020



Nurul Lailatil Faizah, S.Pd.
NIY. 05072012

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
1	20 Nov 2019 Selasa	- lanjut bab 2 - pakec minimal 20 buku + jurnal internasional di bab 2.	
2	5 Feb 2019 Selasa	- Perbaiki minor bab I & II - lanjut Bab III	
3.	12 Feb/2019 Rabu	- lanjut Bab III & IV	
4.	3 Agustus 2019 Senin	Perbaiki minor Bab IV	

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
	31/8/2020	Perubahan bab IV Hj argumentasi & Analisis	
	1/9/2020	Bab III perubahan minor	
	14/9/2020	Bab V Ace	

FOTO DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : M. Alfin Nur Hidayat
NIM : 31501602454
Fakultas/jurusan : Agama Islam/Tarbiyah
TTL : Demak, 18 April 1998
No Hp : 087723822291
E-mail : Muhamadalfin47@yahoo.co.id
Alamat : Ds. Bolo RT 03 / RW 05 Kec. Demak Kab. Demak

Riwayat pendidikan :

- SDN Bolo 2 (lulus tahun 2010)
- MTs NU Demak (lulus tahun 2013)
- MAN Demak (lulus tahun 2016)
- Tarbiyah UNISSULA (angkatan 2016-sekarang)

Pendidikan non formal:

- TK Pertiwi Bolo (lulus tahun 2004)
- Madin Anwarul Huda (Lulus tahun 2010)